

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Kehadiran Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh perbankan konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan menstruktur dan merekap sebagian perbankan di Indonesia. Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis.

PT Bank Susila Bakti (BSB) berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan

penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru PT Bank Susila Bakti (BSB).

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha PT Bank Susila Bakti (BSB) berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha PT Bank Susila Bakti (BSB) menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju yang lebih baik.

2. Visi dan Misi

a. Visi :

Bank Syariah Terdepan dan Modern (*The Leading & Modern Sharia Bank*)

- 1) Untuk nasabah : Bank Syariah Mandiri merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan.
- 2) Untuk pegawai : Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.
- 3) Untuk investor : institusi keuangan syariah terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan

b. Misi :

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

3. Produk Bank Syariah

- a. Produk pendanaan:
 - 1) Tabungan BSM,
 - 2) BSM Tabungan Berencana,
 - 3) Tabungan Mabruur,
 - 4) Tabungan Kurban,
 - 5) Tabungan Pensiun,
 - 6) BSM Deposito,
 - 7) BSM Giro Valas, Dll.
- b. Produk pembiayaan :
 - 1) BSM pembiayaan mudharabah,
 - 2) BMS pembiayaan musyarakah,
 - 3) BSM pembiayaan talangan haji,
 - 4) BSM pembiayaan Istishna,

5) BSM pembiayaan murabahah

c. Produk layanan :

1) BSM card,

2) BSM ATM,

3) BSM call 14040,

4) BSM mobile banking, dan lain-lain.

4. Data Kelembagaan

Pengolaan pendanaan dan pembiayaan dikelola secara profesional dengan menerapkan manajemen yang tercatat, terbaca, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam aspek pengelolaan ini dapat terlihat jelas dari struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang.

Nama Lembaga : Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu

Tulungagung

Alamat : Jalan Panglima Sudirman No.51 Tulungagung

Telepon : 0355-334455

Data Legal :

a. No. Akte Pendirian : No. 28

b. Pengesahan : Notaris

c. Tanggal : 25 Juni 2009

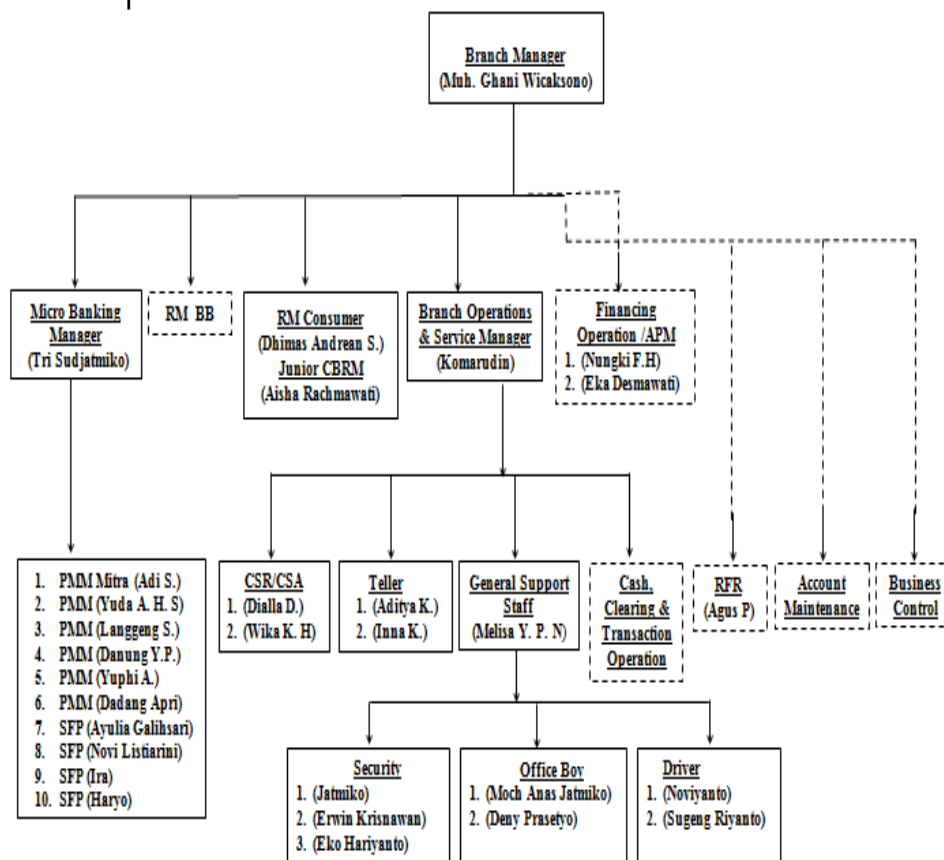
d. NPWP : 01.309.883.5-629.001

e. T.D.P

: 13.32.1.65.00066

5. Bidang Pengurusan

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang
Pembantu Tulungagung



B. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah semua nasabah tabungan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel yang diambil sebanyak 100 responden dari banyak nya nasabah tabungan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

C. Deskripsi Responden

Deskripsi responden bertujuan mempermudah dalam mengidentifikasi responden (nasabah BSM KCP Tulungagung) dalam penelitian ini maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden, yaitu :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah tabungan pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki- laki	47	47%
Perempuan	53	53%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah,2019

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah terbanyak adalah responden laki-laki sebanyak 47 orang dengan persentase 47 % dibandingkan dengan responden perempuan sebanyak 53 orang dengan persentase 53 %.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Adapun data mengenai usia responden nasabah tabungan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia Responden	Jumlah	Persentase (%)
18- 25 tahun	20	30 %
26- 35 tahun	35	35 %
36- 50 tahun	28	28 %
<50 tahun	17	17 %
Total	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Dari data diatas menunjukkan bahwa usia responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah terbanyak adalah responden usia 26-35 tahun sebanyak 35 orang dengan persentase 35%.

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Adapun data mengenai pendidikan responden nasabah tabungan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	5	5 %
SMP/SLTP	15	15 %
SMA/SLTA	29	29 %
DIPLOMA	20	20%
SARJANA	31	31 %
Total	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Dari data diatas menunjukkan bahwa jumlah pendidikan responden terbanyak adalah pada jenjang sarjana (S1) sebesar 31 orang responden dengan persentase 31 %

4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Adapun data mengenai pekerjaan responden nasabah tabungan Bank Syariah mandiri KCP Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	22	22 %
Karyawan/Karyawati	32	32 %
PNS	20	20 %
Pengusaha/Wiraswasta	16	16 %
Lain- lain	10	10 %
Total	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Dari data diatas menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah terbanyak adalah responden Karyawan Swasta sebanyak 32 orang dengan persentase 32 %.

D. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi variabel ini bertujuan untuk mendiskripsikan setiap variabel yang di peroleh dari hasil penelitian berupa pengisian kuesioner hasil dari jawaban responden di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Jumlah nasabah tabungan sebanyak 100 responden yang diambil sebagai sampel. Variabel-variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas dan variabel (terikat), variabel independen berupa faktor emosional dan faktor rasional, sedangkan variabel dependen berupa keputusan nasabah tabungan memilih Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

Pada kuesioner terdapat pertanyaan yang menggambarkan mengenai tanggapan atau sikap mereka terhadap item-item pertanyaan pada setiap variabel. Pertanyaan tersebut berupa jawaban-jawaban dengan kategori : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat

Tidak Setuju (STS). Hasil kuesioner ini merupakan penilaian dari responden berdasarkan apa yang mereka rasakan atau alami selama menjadi nasabah tabungan di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri dari 18 item soal dibagi dalam 3 kategori yaitu:

- a.6 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh faktor emosional (X₁)
- b.6 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh faktor rasional (X₂)
- c.6 soal digunakan untuk mengetahui tentang keputusan nasabah tabungan memilih (Y)

Hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Variabel Emosional (X₁)

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase %
Sangat Setuju (SS)	5	97	22%
Setuju (S)	4	422	62%
Netral (N)	3	61	13%
Tidak Setuju (TS)	2	20	4%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	-	-
Jumlah	100	600	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Tabel 4.6
Variabel Rasional (X₂)

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase %
Sangat Setuju (SS)	5	46	11%
Setuju (S)	4	369	56%
Netral (N)	3	152	27%
Tidak Setuju (TS)	2	33	6%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	-	-
Jumlah	100	600	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Tabel 4.7
Variabel Keputusan Nasabah Memilih (Y)

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase %
Sangat Setuju (SS)	5	30	7%
Setuju (S)	4	348	52%
Netral (N)	3	185	34%
Tidak Setuju (TS)	2	37	8%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	-	-
Jumlah	100	600	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2019

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan dan pernyataan.¹ Validitas merupakan derajat untuk mengukur ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini akan dilakukan dengan uji validitas salah satunya dapat menggunakan batasan r tabel dengan signifikansi 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid
- (2) Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item kuesioner tersebut tidak valid.

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal. 108

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 100 orang atau seluruh nasabah tabungan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung maka r tabel dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (*jumlah responden*) – 2 yaitu (df = 100 – 2 = 98), maka dapat diketahui dari r tabel dengan nilai r = 0,196.

Berdasarkan *Item-Total Statistic* nilai *Corrected Item-Total* untuk masing-masing item adalah:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Emosional

Item Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
Q1	0,679	0,196	Valid
Q2	0,705	0,196	Valid
Q3	0,490	0,196	Valid
Q4	0,529	0,196	Valid
Q5	0,686	0,196	Valid
Q6	0,678	0,196	Valid

Sumber : Data Peneliti diolah, 2019

Dari data di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument faktor emosional dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 6 dinyatakan valid, karena semua indikator dalam tabel di atas mempunyai nilai R_{hitung} lebih dari besar dari R_{tabel} yaitu sebesar 0,196, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk semua instrument faktor emosional memenuhi prasyarat kevalidan data serta dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data dalam penelitian.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Rasional

Item Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
Q7	0,249	0,196	Valid
Q8	0,344	0,196	Valid
Q9	0,632	0,196	Valid
Q10	0,825	0,196	Valid
Q11	0,831	0,196	Valid
Q12	0,777	0,196	Valid

Sumber : Data Penelitian diolah, 2019

Dari data di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument faktor rasional dari pernyataan nomor 7 sampai dengan pernyataan nomor 12 dinyatakan valid, karena semua indikator dalam tabel di atas mempunyai nilai R_{hitung} lebih dari besar dari R_{tabel} yaitu sebesar 0,196, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk semua instrument promosi memenuhi prasyarat kevalidan data serta dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data dalam penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Memilih Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung

Item Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
Q13	0,585	0,196	Valid
Q14	0,910	0,196	Valid
Q15	0,926	0,196	Valid
Q16	0,911	0,196	Valid
Q17	0,844	0,196	Valid
Q18	0,917	0,196	Valid

Sumber : Data Penelitian diolah, 2019

Dari data di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument faktor rasional dari pernyataan nomor 13 sampai dengan pernyataan nomor 18 dinyatakan valid, karena semua indikator dalam tabel di atas

mempunyai nilai R_{hitung} lebih dari besar dari R_{tabel} yaitu sebesar 0,196, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk semua instrument memenuhi prasyarat kevalidan data serta dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1.² Berikut hasil dari pengujian reliabilitas dengan menyebarkan kuesioner pada nasabah tabungan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dapat dilihat pada tabel, yaitu:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,697	Reliabel
X2	0,683	Reliabel
Y	0,918	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah, 2019

Dari data diatas menunjukkan bahwa hasil output SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk faktor emosional dan faktor rasional memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,61 s.d 0,80 maka artinya adalah reliabel. Sedangkan variabel keputusan nasabah memilih Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung memiliki

²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 96

Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,81 s.d 1,00 maka artinya sangat reliabel.

Jika reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* >0,61 maka seluruh item dikatakan reliabel. Sedangkan reliabilitas suatu variabel dikatakan sangat baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,81 maka seluruh item dikatakan sangat reliabel.

2. Uji Normalitas Residual

Uji Normalitas residual menggunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi > 0,05. Sedangkan data distribusi tidak normal, jika nilai signifikansi < 0,05.

Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,40675714
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,082
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,824
Asymp. Sig. (2-tailed)		,505

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Penelitian diolah, 2019

Data diatas menunjukkan bahwa hasil dari tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh angka *Asymp.sig (2-tailed)*. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$) untuk mengambil keputusan. Dari hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai 0,505 untuk *Unstandardized Residual* yang lebih dari 0,05. Sehingga hasil keputusan menyatakan bahwa distribusi data adalah normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dikatakan adanya multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari < 10 dan *Tolerance* lebih dari $> 0,1$ maka model terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	,760	1,765		,431	,668		
Faktor_emosional	,310	,063	,213	4,938	,000	,951	1,052
Faktor_rasional	1,272	,059	,934	21,660	,000	,951	1,052

a. Dependent Variable: Keputusanm_memilih_Y

Sumber : Data Penelitian diolah, 2019

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* 0,951 dan dan VIF 1,052 untuk variabel X1 (faktor emosional). Untuk variabel X2 (faktor rasional) diketahui bahwa nilai *Tolerance* 0,951 dan dan VIF 1,052. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dari kedua variabel tersebut.

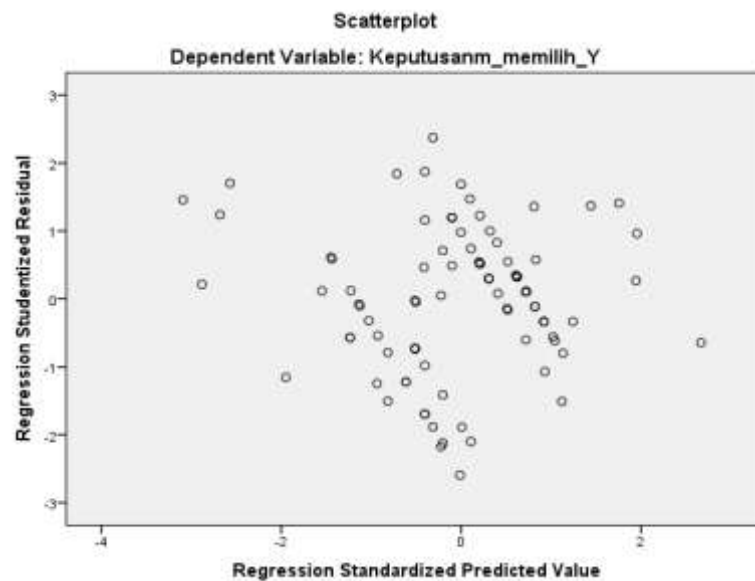
b. Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat *Scatterplot* dengan dasar analisis sebagai berikut ini:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi

heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Penelitian diolah, 2019

Berdasarkan output *Scatterplots* di atas, diketahui bahwa:

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Glejser

Tabel 4.14
Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,403	1,075		2,236	,028
1 X1	,009	,038	,024	,235	,814
X2	,068	,036	,195	1,913	,059

a. Dependent Variable: RES2

adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan memakai uji glejser yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 , maka kesimpulannya yaitu tidak terjadi tanda- tanda heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih keci dari 0,05 , maka kesimpulannya yaitu terjadi tanda- tanda heteroskedastisitas dalam model regresi.

Dari tabel 4.14 terlihat bahwa niali sig. untuk masing- masing variabel adalah 0,814 dan 0,059 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk

meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang dapat dinaik turunkan nilainya. Persamaan umum regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Kompensasi Finansial

X_2 = Kompensasi Non Finansial

e = Error

Hasil uji pengaruh antara variabel independen (*faktor emosional dan faktor rasional*) terhadap variabel dependen (Keputusan Nasabah tabungan Memilih Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,760	1,765		,431	,668
Faktor_emosional	,310	,063	,213	4,938	,000
Faktor_rasional	1,272	,059	,934	21,660	,000

a. Dependent Variable: Keputusanm_memilih_Y

Sumber : Data Penelitian diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas digunakan untuk menggambarkan model persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = 0,760 + 0,310 X_1 + 1,272 X_2 \text{ atau}$$

Keputusan Memilih = $0,760 + 0,310$ faktor emosional + $1,272$ faktor rasional.

Dari model persamaan regresi linier tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta $0,760$ menyatakan bahwa jika faktor emosional dan faktor rasional nilainya tetap (konstan) maka keputusan nasabah tabungan memilih Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung nilainya sebesar $0,760$ satuan.
- b. Koefisien regresi X_1 sebesar $0,310$ menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan faktor emosional, akan meningkatkan keputusan nasabah tabungan memilih Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung sebesar $0,310$ satuan. Dan sebaliknya, jika setiap penurunan satu satuan faktor emosional, maka akan menurunkan keputusan nasabah tabungan memilih Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung sebesar $0,310$ satuan dengan anggapan X_2 tetap.
- c. Koefisien regresi X_2 sebesar $1,272$ menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan faktor rasional, akan meningkatkan keputusan nasabah tabungan memilih Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung sebesar $1,272$ satuan. Dan sebaliknya, jika setiap penurunan satu satuan faktor rasional, maka akan menurunkan

keputusan nasabah tabungan memilih Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung sebesar 1,272 satuan dengan anggapan X_1 tetap.

- d. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel *Independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y).

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T- test (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi $=5\% = 0.05$. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.³

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : Artinya ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

³Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2002), hal. 168

Tabel 4.16
Hasil Uji T Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,760	1,765		,431	,668
Faktor_emosional	,310	,063	,213	4,938	,000
Faktor_rasional	1,272	,059	,934	21,660	,000

a. Dependent Variable: Keputusanm_memilih_Y

Sumber : Data Penelitian diolah, 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi tiap variabel memiliki hasil $< 0,05$, serta t_{hitung} setiap variabel $> t_{tabel}$ 1,984. Dari tabel di atas dapat membuktikan bahwa “Ada Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasioal secara parsial terhadap Keputusan Nasabah Tabungan Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

b. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	947,642	2	473,821	234,592	,000 ^b
Residual	195,918	97	2,020		
Total	1143,560	99			

a. Dependent Variable: Keputusanm_memilih_Y

b. Predictors: (Constant), Faktor_rasional, Faktor_emosional

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dan $F_{hitung} 234,592 > F_{tabel} 1,39$. F_{tabel} dapat di tentukan dengan melihat nilai distribusi F_{tabel} dengan rumus $F_{tabel} = (k ; n-k)$ diman “k” adalah jumlah variabel bebas (X) dan “n” adalah jumlah sampel penelitian. Dari rangkuman di atas dapat membuktikan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional secara simultan terhadap Keputusan Nasabah Tabungan Memilih Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung”.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh variasi independen (faktor Emosional dan faktor rasional) secara keseluruhan terhadap variasi variabel dependent (keputusan nasabah tabungan memilih).

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,910 ^a	,829	,825	1,421

a. Predictors: (Constant), Faktor_rasional, Faktor_emosional

b. Dependent Variable: Keputusanm_memilih_Y

Sumber : Data Penelitian diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada tabel statistik model summary diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,910 dan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,825. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan, sedangkan *R Square* digunakan pada regresi linier sederhana.

Sehingga dapat diartikan bahwa variabel keputusan nasabah tabungan memilih Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas faktor emosional (X1), faktor rasional (X2) sebesar 0,825 (82,5%). Jadi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 82,5%, sedangkan sisanya 17,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.